



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN FAKTOR DETERMINAN SOSIAL DAN KONDISI LINGKUNGAN
DENGAN KEJADIAN CAMPAK PADA ANAK BALITA DI KOTA PADANG**

TAHUN 2017

Oleh :

IYANA PUTRI

No. BP. 1411211071

Pembimbing 1 : Dr. Masrizal Dt. Mangguang, SKM, M.Biomed

Pembimbing 2 : Yudi Pradipta, SKM, MPH

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

ABSTRAK

Campak dapat menyebabkan kecacatan seumur hidup seperti kerusakan otak, kebutaan dan ketulian serta dapat berujung pada kematian. Indonesia menargetkan untuk mengeliminasi campak pada tahun 2020. Tahun 2017 masih terdapat 191 kasus campak di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian campak pada anak balita di Kota Padang tahun 2017. Penelitian menggunakan desain *case-control* dengan sampel terdiri dari 37 kasus dan 37 kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* untuk kasus dan *purposive sampling* dengan *matching* umur dan jenis kelamin untuk kontrol. Analisis data menggunakan uji *McNemar* dan regresi logistik dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian campak pada anak balita adalah status imunisasi campak (OR=6,33), ASI eksklusif (OR=3,00), pemberian vitamin A (OR=2,57), kepadatan hunian kamar (OR=2,80) dan luas ventilasi kamar (OR=3,00). Hasil uji regresi logistik diperoleh variabel yang paling berpengaruh dengan kejadian campak pada anak balita adalah status imunisasi campak dengan $p=0,003$ (OR=6,33 95%CI 1,87-21,39). Anak balita yang tidak diimunisasi campak berisiko paling tinggi terhadap kejadian campak pada anak balita di Kota Padang tahun 2017. Tenaga kesehatan agar meningkatkan cakupan imunisasi campak dan kesadaran masyarakat dengan promosi dan penyuluhan kesehatan tentang penyakit campak dan upaya pencegahannya melalui imunisasi campak.

Kata Kunci : anak balita, campak, status imunisasi campak

ABSTRACT

Measles can cause lifetime disabilities such as brain damage, blind and deaf and can lead to death. Indonesia is targeting to eliminate measles by 2020. In 2017 there are 191 cases of measles in Padang city. This study aims to determine the risk factors of measles among children 12-59 months of age in Padang city in 2017. The study used a case-control design, consist of 37 cases and 37 controls. Sampling used total sampling techniques for cases and purposive sampling for controls matched by age and sex. Data analysis used McNemar test and logistic regression with 95% confidence interval. Bivariate results showed variables related to measles among children 12-59 months of age were measles immunization status (OR = 6.33), exclusive breastfeeding (OR = 3.00), vitamin A supplementation (OR = 2.57), density of room occupancy (OR = 2.80) and room ventilation area (OR = 3.00). The results of logistic regression test showed that measles immunization status most significantly related to measles among children 12-59 months of age with $p=0,003$ (OR=6,33 95%CI 1,87-21,39). Measles immunization status was the most predictor of measles among children 12-59 months of age in Padang city. It is expected that health workers should improve measles immunization coverage and public awareness with health promotion and counseling about measles and prevention efforts through measles immunization.

Keywords : children 12-59 months of age, measles, measles immunization status